

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan juga pembahasan yang *telah* dijelaskan oleh peneliti mengenai Citra Destinasi; *Cognitive Destination Image* ( $X_1$ ) dan *Affective Destination Image* ( $X_2$ ) terhadap Minat Wisatawan Berkunjung ( $Y$ ). *dapat* disimpulkan hasil sebagai berikut:

1. Variabel *Cognitive Destination Image* secara parsial berpengaruh terhadap Minat Wisatawan Berkunjung sebesar 31.1%. Kesimpulan yang di dapatkan adalah *Cognitive Destination Image* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Minat Wisatawan Berkunjung.
2. Secara parsial variabel *Affective Destination Image* berpengaruh terhadap Minat Wisatawan Berkunjung sebesar 44.0%. Sehingga bisa disimpulkan bahwa *Affective Destination Image* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Minat Wisatawan Berkunjung.
3. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti, bisa ditarik kesimpulan bahwa Citra Destinasi memiliki pengaruh yang signifikan dan juga positif terhadap Minat Wisatawan Berkunjung ( $Y$ ). Karena destinasi dengan citra destinasi yang baik tentunya juga didukung oleh indikator-indikator (*Cognitive Destination Image* dan *Affective Destination Image*) yang bernilai positif dan baik.

## 5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang di dapat dari penelitian ini, ada beberapa saran yang diharapkan bisa menjadi manfaat bagi pariwisata di Kota Palembang, instansi-intansi terkait yang mengelola destinasi wisata di Kota Palembang, khususnya di lingkungan Benteng Kuto Besak, Politeknik Negeri Sriwijaya sebagai kampus dari mahasiswa peneliti dan juga peneliti yang akan melakukan perkembangan terhadap penelitian yang terkait:

1. Dinas Pariwisata Kota Palembang, diharapkan bisa selalu memberikan inovasi agar lingkungan Benteng Kuto Besak yang merupakan *landmark* Kota Palembang menjadi destinasi wisata yang berkembang, dan tidak hanya menjadi destinasi wisata yang monoton. Inovasi tersebut bisa dimulai dengan menambahkan beberapa fasilitas umum yang bisa digunakan untuk wisatawan sekaligus bisa menambah nilai keindahan lingkungan Benteng Kuto Besak. Seperti memperbanyak spot kursi-kursi taman dan juga beberapa hiasan seperti payung taman yang bisa digunakan wisatawan ketika mereka ingin menikmati pemandangan Sungai Musi dan juga Jembatan Ampera. Organisasi-organisasi kesenian yang ada di Kota Palembang pun bisa juga bekerja sama dengan Dinas Pariwisata menampilkan *live music* di area Benteng Kuto Besak untuk menambah daya tarik bagi wisatawan. Lalu sebagai upaya menambah kunjungan wisatawan memperluas media promosi mengenai destinasi wisata di lingkungan Benteng Kuto Besak pun penting untuk dikembangkan dan terus dilakukan.
2. Dinas Pariwisata Kota Palembang juga bisa menambahkan berbagai atraksi lain yang bisa menjadi daya tarik bagi wisatawan yang berkunjung di sekitaran lingkungan Benteng Kuto Besak dengan memanfaatkan sumber daya yang ada di sekitar Benteng Kuto Besak. Contohnya dengan bisa mengadakan festival apung diatas sungai musi. Festival tersebut, selain bisa menjadi daya tarik yang unik, bisa juga menambah pendapatan masyarakat pemilik kapal. Selain festival

apung, ada juga festival rutin mengenai kebudayaan dan seni dari Kota Palembang yang bisa dengan rutin dilaksanakan. Sehingga selain bisa menikmati *view* yang indah dari Jembatan Ampera dan sungai Musi. Wisatawan juga bisa menikmati dan menambah pengetahuan dari festival budaya yang ada.

3. Dinas Pariwisata Kota Palembang bisa terus meningkatkan fasilitas umum yang bisa digunakan masyarakat umum. Sehingga memberikan rasa nyaman bagi pengguna nya. Fasilitas tersebut diantaranya adalah toilet umum gratis dan bersih, tempat parker yang luas, aman dan tidak terdapat PungLi (Pungutan Liar) dari warga sekitar. Selain itu diharapkan agar DISPAR Kota Palembang bisa terus meningkatkan keamanan yang ada di lingkungan Benteng Kuto Besak, agar isu-isu yang menyebar luas mengenai citra destinasi kota Palembang yang kurang baik bisa hilang dan di minimalisir. Rasa aman tersebut bisa didapatkan apabila di sekitar destinasi terdapat pos penjagaan yang ketat dengan kotak saran yang disediakan di pos jaga tersebut, petugas keamanan yang selalu berjaga selama destinasi dibuka. Menambahkan CCTV juga bisa dilakukan untuk menghindari perilaku yang tidak diinginkan yang kemungkinan saja terjadi di lingkungan Benteng Kuto Besak. Pihak keamanan juga bisa melakukan penertiban terhadap anak-anak *punk* maupun pengamen yang ada disekitar lingkungan Benteng Kuto Besak.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan bisa mengembangkan penelitian ini dengan lebih inovatif lagi, dengan variabel-variabel lain dan teknik analisis data yang lain, sehingga bisa menimbulkan hasil penelitian yang lebih bervariasi.